E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://epaper.dpr.go.id

Judul : Komisi VII DPR Apresiasi PLN Bantu Pemudik dengan Kendaraan Listrik
Tanggal : Jumat, 28 April 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : -

ANGGOTA Komisi VII DPR Hendrik Sitompul mengapresiasi kesiapsiagaan PT PLN yang berupaya tetap memberikan pelayanan prima dan listrik secara andal selama perayaan Idul Fitri di Sumatera Utara kepada para pemudik yang menggunakan kendaraan listrik. "Pasokan listrik selama perayaan Idul Fitri 1444 H dalam keadaan andal sekaligus Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dapat digunakan bagi pemudik yang menggunakan kendaraan listrik," ucap Hendrik dalam keterangan persnya, Kamis (27/4).

Baca juga: Komisi VI: Lengkapi Infrastruktur Kendaraan Listrik Ia juga memastikan SPKLU di jalur lintas Sumatera Utara dapat digunakan pemudik. "Saya ingin memastikan SPKLU di Kabanjahe, Brastagi, dan Pangururan berfungsi sehingga dapat dipergunakan selama mudik Lebaran." "Saya bangga kepada insan PLN yang siap menjaga keandalan pasokan listrik selama Idul Fitri 1444 H," ucap Hendrik saat meninjau SPKLU di Binjai. Sementara itu, General Manajer PLN Unit Induk Distribusi (UID) Sumut Awaluddin Hafid mengatakan pihaknya menyiapkan 10 SPKLU untuk membantu pengguna kendaraan listrik agar bisa mudik Lebaran pada tahun ini dengan nyaman. SPKLU ini bersiaga di jalur lintas Sumatera Utara untuk melayani pengisian daya kendaraan listrik yang kehabisan daya saat mudik Lebaran. Baca juga: Kendaraan Listrik Era Kendaraan Masa Depan "Sebagai bentuk komitmen PLN dalam mendukung ekosistem kendaraan listrik di Sumut, PLN menyiagakan SPKLU yang tersebar di dalam kota hingga jalur lintas. SPKLU ini siap melayani pengguna listrik saat mudik lebaran selama 24 jam," ucapnya. Awaluddin menambahkan pengembangan kendaraan listrik memberikan manfaat besar kepada negara. Pengembangan kendaraan listrik ini juga sebagai salah satu strategi membantu pemerintah mengurangi beban impor BBM dan emisi karbon. Hal ini sejalan dengan misi PLN dalam mewujudkan net zero emission pada 2060. (RO/S-2)